

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebab data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka (*numeric*) yang pada akhirnya akan diolah dengan cara metode statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁶

Selain pendekatan penelitian, perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen. Dengan demikian penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁷

Dalam penelitian ini menggunakan *design true eksperimental* yaitu *Pretest-Posttest Only Control group Design*. Terdapat 2 kelompok yang dipilih, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok *eksperiment* yaitu pembelajaran yang mendapatkan perlakuan metode pembelajaran *Make a Match* dan kelompok kontrol mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran Konvensional.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 13.

³⁷ *Ibid*, 107.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁸ Penentuan populasi yang akan dijadikan penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Kediri.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).³⁹

Berdasarkan hal di atas sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di MTs Negeri 6 Kediri kelas VIII, yaitu kelas VIII^C dan VIII^D. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII^C dan VIII^D MTs Negeri 6 Kediri dengan jumlah siswa kelas VIII^C sebanyak 30 siswa dan VIII^D 30 sebanyak siswa dengan jumlah keseluruhan 60 siswa. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan penelitian populasi, karena dari semua populasi diteliti.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 81.

C. Pengumpulan Data

Sumber data yang dimaksud adalah subyek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan) atau responden.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan atau obyek penelitian. Obyek dalam penelitian ini berasal dari siswa kelas VIII^C dan VIII^D MTs Negeri 6 Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi merupakan data sekunder.⁴¹

D. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah tes dan dokumentasi.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 129.

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 2013), 93.

1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan setelah belajar. Hal ini diungkapkan Suharsimi Arikunto Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan, intelegensia, bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁴² Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur ketrampilan dan kemampuan peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran baik individu maupun kelompok.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes pilihan ganda untuk menilai hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Kediri.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 193.

INSTRUMEN PENILAIAN

Kelas / Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Materi Pokok : Kubaca Al-Qur'an dengan Benar Berdasar Kaidah Tajwid
Kompetensi Inti : KI-3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi Dasar : 3.4 Memahami ketentuan hukum bacaan mad silah mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan

Kisi-Kisi Penilaian :

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Penilaian		
		Prosedur	Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen
3.4.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.	Memahami pengertian hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 1, 2, 3.
3.4.2 Menyebutkan ciri-ciri hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.	Memahami ciri-ciri hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 10, 12, 13, 17.
3.4.3 Menyebutkan cara membaca bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.	Memahami cara membaca bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 4, 5, 6, 7.
3.4.5 Menentukan hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.	Memahami hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi.	Penilaian Akhir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda no. 8, 9, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 20.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiono mengatakan Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data dari berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴³

Untuk mendapat simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, data-data penelitian harus dianalisis menggunakan metode atau teknik analisis data yang benar. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menggunakan jenis analisis sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kebenaran dari suatu pemikiran yang benar-benar dilakukan.⁴⁴ Validitas atau juga disebut dengan keshahihan dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur yang telah digunakan tersebut dapat

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 207.

⁴⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 48

mengukur yang diharapkan. Instrumen yang akan divalidasi adalah instrumen untuk mengukur butir soal untuk proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, untuk butir tes peneliti akan menggunakan validitas isi dengan bantuan tenaga ahli dalam bidang Al-Qur'an Hadits. Adapun untuk pengujian validitas instrument, peneliti akan menggunakan rumus Uji V Aiken's. Dalam pengujian validitas internal instrumen berupa test harus memenuhi *Construct Validity* (Validitas Konstruk) dan *Content Validity* (Validitas Isi)⁴⁵. Maka, dalam pengambilan keputusan untuk butir soal yang valid atau tidaknya, peneliti menggunakan formula Aiken's V. Formula Aiken's V digunakan untuk menghitung *Content Validity Coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari sejauh mana item tersebut mewakili kontrak yang diukur. Formula yang diajukan Aiken's V adalah sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{N(C-1)}$$

Keterangan :

S = Penilaian reter-Io

Io = Angka Penialain Terendah

N = Bnanyaknya Reter

s = Angka Penilaian Tertinggi

⁴⁵ Sugiono, *Statistika untuk penelitian.*, 350

secara keseluruhan, suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika hasil uji validitas dengan Aiken's data $> 0,3$ ⁴⁶. Sedangkan untuk penginterpretasian data ialah jika indeks kesepakatan tersebut kurang dari 0,4 ($<0,4$) maka dikatakan validitas rendah, diantara 0,4-0,8 dikatakan validitas sedang. Jika lebih dari 0,8 ($>0,8$) dikatakan validitas tinggi. Kriteria koefisien korelasi yang digunakan seperti dikatakan oleh David yang ditunjukkan pada table berikut ini.⁴⁷

Tabel 3.1 Kriteria Validitas

$<0,4$	Validitas Rendah
0,4 - 0,8	Validitas Sedang
$>0,8$	Validitas Tinggi

2. Uji Reabilitas

Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa reabilitas menunjuk pada suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Sukardi (2008:122) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum peneliti melakukan eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji reabilitas butir soal yang merupakan instrument primer dengan menggunakan *SPSS 26.0 for windows*. Dalam uji reabilitas ini, data yang digunakan

⁴⁶ Masrukin dkk, "Pengembangan Instrumen Penelitian Karakter Percaya Diri Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama", *Journal Of Education Reseatche and Evaluation*, 6, (7 Agustus, 2017), 66

⁴⁷ Liliyasi, "Validitas dan Reabilitas Intrumen Tes Matematika asar yang Berkaitan dengan Pendahuluan Fisika Inti", *Jurnal Inovasi dan Pe, belajaran Fsikia*, 2 Nomor 1 (Mei, 2015), 41

adalah data hasil penilaian 5 Expert Judgment yang sebelumnya telah lolos uji validitas. Kriteria koefisien korelasi yang digunakan seperti dikatakan oleh David yang ditunjukkan pada table berikut:⁴⁸

Tabel 3.2 Klasifikasi Korelasi atau Kriteria Reabilitas

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah sebaran variable kurva sudah normal. Oleh karena itu, untuk mengetahui ada tidaknya distribusi normal dari data hasil pengukuran, maka data tersebut harus diuji normalitasnya. Dalam penelitian ini teknik pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* dengan bantuan Software yang relevan. Dari output yang dihasilkan, dilihat nilai signifikansi yang diperoleh dan dilakukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dengan metode uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika sig. > 0,005 artinya berdistribusi normal.
- 2) Jika sig. < 0,005 artinya data tidak berdistribusi normal.

⁴⁸ Liliyasi, “Validitas dan Reabilitas Instrumen Tes Matematika asar yang Berkaitan dengan Pendahuluan Fisika Inti”, *Jurnal Inovasi dan Pe, belajaran Fsikia*, 2 Nomor 1 (Mei, 2015), 41

4. Uji Hipotesis (Uji Independent Sample T-Test)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Asumsi dasar dari pengujian tersebut adalah normalitas dan keseragaman dari kedua data tersebut, rumus uji-t ada dua jenis, yaitu uji-t dengan varian terpisah, dimana rumus yang akan digunakan tergantung pada format datanya.

Syarat penerimaan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Hipotesis :

H_0 : Metode *Make a Match* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-aqaur'an Hadits di MTs Negeri 6 Puncu Kediri.

H_a : Metode *Make a Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-aqaur'an Hadits di MTs Negeri 6 Puncu Kediri.

Menetapkan :

Menerima atau menolak hipotesis penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :⁴⁹

- 1) $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_a ditolak H_0 diterima dan tidak ada pengaruh
- 2) $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a ditolak H_0 ditolak maka ada pengaruh

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 142